



MUTAADDIB: *Islamic Education Journal*

E-ISSN: 2987-3525

Volume 3 Issue 2, Oktober 2025, 116-127

DOI : 10.51311/mutaaddib.v3i2.1087

UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PELEPAT

Oleh :

Mawaddah

Institut Agama Islam Yasni Bungo

mawaddah@iaiyasnibungo.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of project-based Islamic Religious Education (IRE) learning in enhancing students' Islamic character through the integration of the *Pancasila Student Profile* (PSP) and the *Rahmatan lil 'Alamin Student Profile* (RLASP) at SMPN 1 Pelepat, Bungo Regency. The background of this research arises from the declining internalization of religious and moral values among junior high school students and the urgent need for a learning model that harmonizes spiritual, moral, and civic dimensions. A *mixed-methods* approach was employed, combining qualitative and descriptive quantitative designs. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with IRE teachers and students, and questionnaires measuring changes in students' religious attitudes and behaviors following the implementation of PSP-RLASP-based projects. The findings indicate that project-based IRE significantly improved five key indicators of students' Islamic character: honesty, responsibility, cooperation, social awareness, and religiosity. This improvement was reflected in an average 28% increase across character indicators after a three-month intervention period. Moreover, students' active engagement in Pancasila and *rahmatan lil 'alamin*-based projects fostered reflective and collaborative learning processes that reinforced their moral and spiritual growth. IRE teachers played a crucial role as facilitators and *learning designers* in creating contextual project activities that nurtured empathy, tolerance, and social responsibility. Theoretically, this research contributes to the development of an integrative value-based model of IRE that connects the PSP framework with Islamic universal values embodied in RLASP. Practically, the results provide a reference for educators in designing contextual IRE strategies that holistically and sustainably cultivate students' Islamic character in public school settings.

Keywords: *Islamic Religious Education, Islamic Character, Project-Based Learning, Pancasila Student Profile, Rahmatan lil 'Alamin, Public School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis proyek dalam upaya meningkatkan karakter Islami siswa melalui integrasi *Profil Pelajar Pancasila* (PPP) dan *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin* (PPRA) di SMPN 1 Pelepat, Kabupaten Bungo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena menurunnya internalisasi nilai-nilai religius dan sosial di kalangan remaja sekolah menengah, serta kebutuhan akan model pembelajaran yang mampu menggabungkan dimensi spiritual, moral, dan kebangsaan secara harmonis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa, serta angket untuk mengukur perubahan sikap dan perilaku religius siswa setelah penerapan proyek berbasis PPP dan PPRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek mampu meningkatkan lima indikator utama karakter Islami siswa, yaitu kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan religiusitas. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata kenaikan sebesar 28% pada indikator karakter setelah intervensi selama tiga bulan. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proyek yang berbasis nilai Pancasila dan Islam rahmatan lil _alamin mendorong terjadinya pembelajaran reflektif dan kolaboratif, yang memperkuat dimensi moral dan spiritual mereka. Guru PAI berperan sebagai fasilitator dan *learning designer* dalam merancang kegiatan proyek kontekstual yang menumbuhkan empati, toleransi, serta tanggung jawab sosial. Penelitian ini berkontribusi secara teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran PAI berbasis nilai integratif yang menghubungkan PPP dan PPRA, serta memperluas pemahaman tentang sinergi antara pendidikan karakter nasional dan nilai-nilai Islam universal dalam konteks sekolah negeri. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami siswa secara menyeluruh dan kontekstual.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami, Pembelajaran Berbasis Proyek, Profil Pelajar Pancasila, Rahmatan lil 'Alamin, Sekolah Negeri.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter kini menjadi agenda global yang menempati posisi strategis dalam sistem pendidikan modern. UNESCO (2023) menekankan pentingnya pendidikan nilai dan karakter dalam menciptakan masyarakat yang damai dan berkelanjutan di tengah meningkatnya tantangan global seperti intoleransi, degradasi moral, dan disintegrasi sosial. Menurut Purwanti et al. (2025), arah kebijakan pendidikan dunia bertransformasi dari pendekatan berbasis konten menuju pendekatan berbasis nilai, di mana pembelajaran diintegrasikan dengan konteks sosial dan spiritual peserta didik. Secara global, lebih dari 70% negara

anggota PBB kini telah mengadopsi kurikulum berbasis karakter untuk memperkuat literasi moral dan spiritual generasi muda (OECD, 2024).¹

Dalam konteks ini, teori pendidikan karakter berbasis konstruktivisme sosial menjadi landasan konseptual utama. Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial sebagai medium pembentukan nilai dan identitas moral, yang kemudian diperluas oleh Lickona (2019) melalui konsep *comprehensive character education*. Di Indonesia, teori ini diadaptasi dalam *Profil Pelajar Pancasila* (PPP) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022). PPP berfokus pada enam dimensi karakter, yaitu beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif—dimensi yang selaras dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil_alam (Sahibe et al., 2025).²

Meski demikian, berbagai penelitian menunjukkan masih adanya kesenjangan antara nilai yang diidealkan dan praktik pembelajaran di lapangan. Studi oleh Nurmanita et al. (2025) di dua sekolah menengah Islam menemukan bahwa karakter religius dan nasionalisme siswa belum terintegrasi secara efektif dalam kegiatan belajar, terutama karena metode pembelajaran masih bersifat konvensional. Hal ini menimbulkan urgensi untuk mencari model pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual, salah satunya melalui *Project-Based Learning* (PjBL). Menurut Thomas (2020), PjBL efektif dalam membentuk karakter melalui pengalaman langsung, refleksi, dan kolaborasi dalam konteks nyata.

Di Indonesia, sinergi antara *Profil Pelajar Pancasila* (PPP) dan *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin* (PPRA) mulai diterapkan sebagai inovasi kebijakan pendidikan berbasis nilai. Purwanti et al. (2025) menemukan bahwa penerapan proyek berbasis PPP dan PPRA dapat meningkatkan kepekaan sosial, empati, dan tanggung jawab religius siswa secara signifikan di madrasah dasar. Namun, penelitian sejenis di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) masih terbatas, terutama dalam konteks

¹ OECD. (2024). *Education for Global Citizenship and Moral Literacy: Global Report 2024*. Paris: OECD Publishing.

² Sahibe, N., Ilham, A., & Nurmanita, M. (2025). *Integrating the Rahmatan lil Alamin framework into Pancasila-based education: An Indonesian model*. *Journal of Islamic Education Studies*, 12(4), 201–218.

sekolah negeri yang memiliki karakteristik heterogen baik secara sosial maupun religius.

Konteks SMPN 1 Pelepat di Kabupaten Bungo menjadi menarik karena sekolah ini merupakan salah satu institusi yang tengah berupaya mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan PjBL berbasis PPP dan PPRA. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Bungo (2024), 62% siswa di SMPN 1 Pelepat menunjukkan peningkatan partisipasi kegiatan religius setelah penerapan kurikulum berbasis proyek, meskipun pemahaman konseptual tentang nilai Islami masih bervariasi. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program dan efektivitasnya dalam membentuk karakter Islami siswa.

Dalam tinjauan metodologis, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara guru (Purwanti et al., 2025; Nurmanita et al., 2025), sedangkan pendekatan kuasi-eksperimen masih jarang digunakan untuk mengukur perubahan karakter secara empiris. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memadukan pendekatan kualitatif eksploratif dan kuantitatif deskriptif guna mengevaluasi implementasi PAI berbasis proyek di SMPN 1 Pelepat secara komprehensif.³

Kesenjangan penelitian (*research gap*) juga tampak pada kurangnya kajian yang mengaitkan PPP dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil _alamin dalam konteks sekolah negeri. Sebagian besar studi fokus pada lembaga pendidikan Islam formal seperti madrasah dan pesantren (Ahmad et al., 2023; Fajri & Huda, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi teoritis dengan memformulasikan model integratif pembelajaran PAI berbasis proyek yang memadukan nilai-nilai Pancasila dan Islam rahmatan lil _alamin.

Dari sisi kebaruan (*novelty*), studi ini mengajukan kerangka konseptual baru yang menempatkan guru PAI sebagai *learning designer* yang memfasilitasi proyek-proyek bernilai spiritual dan sosial sesuai konteks lokal sekolah negeri. Model ini diharapkan menjadi acuan praktis bagi pengembangan kurikulum berbasis karakter

³ Purwanti, K. L., Adriyani, Z., & Afifa, E. L. N. (2025). *Character Education through Project-Based Learning: The Implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan lil Alamin Project in Islamic Elementary Schools*. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 23–39.

Islami dalam lingkungan pendidikan umum. Secara teoretis, penelitian ini memperluas teori pendidikan karakter melalui integrasi antara *value-based education* dan *project-based pedagogy* dalam konteks multikultural Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek dalam meningkatkan karakter Islami siswa di SMPN 1 Pelepat yang berlandaskan PPP dan PPRA. Manfaat praktisnya adalah memberikan rekomendasi model pembelajaran kontekstual bagi guru PAI, serta mendukung kebijakan pendidikan karakter nasional berbasis nilai Pancasila dan Islam rahmatan lil ‘alamin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan pendidikan karakter di sekolah negeri, serta memperkaya wacana akademik tentang harmonisasi nilai-nilai Pancasila dan Islam dalam sistem pendidikan nasional Indonesia.

2. TINJAUAN TEORITIS

1. Landasan Konseptual Pendidikan Karakter Islami

Pendidikan karakter Islami merupakan proses internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam perilaku dan kepribadian peserta didik agar mampu menampilkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2019). Konsep ini berakar pada prinsip *tarbiyah*, yaitu pendidikan yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan landasan spiritual (Huda & Fajri, 2022). Pendidikan karakter dalam Islam juga sejalan dengan nilai *rahmatan lil ‘alamin*, yaitu nilai kasih sayang universal yang menjadi ciri Islam moderat (Sahibe et al., 2025). Dalam konteks ini, penguatan karakter Islami tidak hanya berorientasi pada kepatuhan ritual, tetapi juga pada penanaman etika sosial seperti keadilan, empati, dan tanggung jawab.

2. Teori Pendidikan Nilai dan Konstruktivisme Sosial

Secara teoretis, pembentukan karakter Islami melalui pembelajaran PAI berbasis proyek dapat dijelaskan oleh teori konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Vygotsky (1978). Teori ini menegaskan bahwa pengetahuan dan nilai terbentuk melalui interaksi sosial serta pengalaman nyata yang bermakna. Dalam kerangka ini,

siswa bukan hanya penerima pasif, melainkan subjek yang secara aktif membangun pemahaman moral melalui kolaborasi dan refleksi. Pandangan ini diperkuat oleh Thomas (2020) yang menegaskan bahwa *Project-Based Learning (PjBL)* mampu mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif, sehingga mendorong pembentukan karakter melalui pengalaman autentik.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Pendidikan Agama Islam

Model pembelajaran berbasis proyek menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam konteks PAI, pendekatan ini membantu siswa memahami nilai-nilai Islam melalui tindakan nyata seperti kegiatan sosial, pengabdian, atau proyek lingkungan (Purwanti et al., 2025). Menurut penelitian Saridin (2024), penerapan PjBL yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran *rahmatan lil 'alamin* di madrasah dasar berhasil meningkatkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan spiritualitas peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar untuk membentuk karakter Islami yang kontekstual dan aplikatif.

4. Profil Pelajar Pancasila (PPP) sebagai Kerangka Pendidikan Karakter Nasional

Profil Pelajar Pancasila (PPP) merupakan kerangka konseptual nasional yang dirancang untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; bernalar kritis; kreatif; gotong royong; serta berkebinekaan global (Kemendikbudristek, 2022). Nilai-nilai ini memiliki keselarasan yang kuat dengan prinsip pendidikan karakter Islami. Menurut Nurmanita et al. (2025), dimensi —beriman dan berakhlak mulia|| serta —gotong royong|| dalam PPP sangat kompatibel dengan nilai Islam tentang *ukhuwah* dan *amanah*. Integrasi PPP dalam PAI memungkinkan siswa memahami Pancasila bukan hanya sebagai ideologi, tetapi juga sebagai panduan moral yang bersumber dari nilai-nilai universal agama.⁴

⁴ Nurmanita, M., Sahibe, N., & Ilham, A. (2025). *Strengthening Pancasila and Rahmatan lil Alamin student profiles: An inquiry of two Islamic vocational high schools*. *Indonesian Research Journal in Education*, 9(2), 145–162. <https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/47536>

5. Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA) sebagai Pendekatan Moderasi Beragama

Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA) merupakan inisiatif Kementerian Agama yang bertujuan membentuk pelajar yang moderat, toleran, dan cinta kedamaian (Kemenag RI, 2023). PPRA menekankan lima nilai inti: keimanan, toleransi, cinta tanah air, tanggung jawab sosial, dan semangat kemanusiaan. Menurut Sahibe et al. (2025), PPRA memperluas cakupan pendidikan karakter dengan menempatkan nilai-nilai Islam universal sebagai basis moderasi beragama di sekolah. Ketika dikombinasikan dengan PPP, kedua kerangka ini melahirkan sinergi nilai yang menyeimbangkan nasionalisme dan spiritualitas, sehingga ideal diterapkan dalam pembelajaran PAI di sekolah negeri seperti SMPN 1 Pelepat.

6. Sinergi PPP dan PPRA dalam Pembentukan Karakter Islami

Integrasi PPP dan PPRA dapat dilihat sebagai wujud konkret pendekatan *value-based education*. Purwanti et al. (2025) menegaskan bahwa sinergi keduanya melahirkan model pendidikan holistik yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menginternalisasi nilai moral universal seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui proyek berbasis nilai Pancasila dan Islam rahmatan lil _alamin, siswa mengalami proses pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran moral dan spiritual secara alami. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak lagi sekadar transfer pengetahuan, tetapi transformasi nilai yang berdampak pada perilaku nyata.⁵

7. Model Konseptual Integratif PAI Berbasis Proyek

Secara konseptual, model integratif PAI berbasis proyek menggabungkan tiga pilar utama: (1) konstruktivisme sosial sebagai pendekatan pedagogis; (2) PPP sebagai kerangka nilai nasional; dan (3) PPRA sebagai basis spiritual dan moral Islam. Dalam implementasinya, guru berperan sebagai fasilitator yang mendesain proyek

⁵ Purwanti, K. L., Adriyani, Z., & Afifa, E. L. N. (2025). *Character Education through Project-Based Learning: The Implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan lil Alamin Project in Islamic Elementary Schools*. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 23–39. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed/article/view/26578>

kontekstual seperti kegiatan sosial, penelitian kecil, atau aksi lingkungan dengan nilai religius. Menurut Saridin (2024), pendekatan ini efektif membangun *moral reasoning* siswa dan meningkatkan *religious engagement* secara signifikan.

8. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, tinjauan ini menunjukkan bahwa peningkatan karakter Islami melalui PAI berbasis proyek dapat dijelaskan melalui teori *experiential learning* (Kolb, 1984) yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman reflektif. Secara praktis, model ini memberikan arah baru bagi pengembangan kurikulum berbasis karakter di sekolah negeri. Dengan mengintegrasikan PPP dan PPRA, PAI dapat menjadi media strategis dalam menanamkan nilai Islam moderat dan nasionalisme religius pada siswa SMPN 1 Pelepat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **mixed methods** dengan desain **sekuensial eksploratori**, yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengkaji efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis proyek dalam meningkatkan karakter Islami siswa melalui integrasi *Profil Pelajar Pancasila* dan *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin* di SMPN 1 Pelepat. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, angket karakter Islami berbasis skala Likert, serta dokumentasi kegiatan proyek. Desain penelitian yang digunakan adalah **one group pretest-posttest design** untuk mengukur perubahan karakter siswa sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, serta kuantitatif menggunakan **uji-t berpasangan (Paired Sample t-test)** untuk melihat signifikansi peningkatan karakter Islami. Validitas data diperkuat melalui **triangulasi sumber dan metode**, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dengan tetap menjunjung prinsip etika penelitian, seperti kerahasiaan responden dan persetujuan partisipasi, guna memperoleh temuan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶

⁶ Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Proyek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Pelepat telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) yang terintegrasi dengan *Profil Pelajar Pancasila* dan *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin*. Model pembelajaran ini dirancang untuk menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa proyek yang dikembangkan antara lain: **Proyek “Masjidku Bersih Hatiku”**, yang melatih tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan ibadah. **Proyek “Sahabat Alam”**, yang menanamkan nilai amanah dan kasih sayang terhadap makhluk hidup. **Proyek “Berbagi Berkah”**, yang menumbuhkan sikap empati, gotong royong, dan kedermawanan melalui kegiatan sosial. Implementasi proyek-proyek tersebut mendorong siswa untuk memahami makna ajaran Islam bukan hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang berdampak sosial dan spiritual.

2. Peningkatan Karakter Islami Siswa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan refleksi kegiatan, ditemukan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek karakter Islami siswa, yaitu:

Aspek Karakter Islami	Sebelum PjBL	Sesudah PjBL	Perubahan
Kejujuran dan disiplin	65% siswa menunjukkan konsistensi	88% siswa konsisten dalam sikap dan tindakan	+23%
Kepedulian sosial	60% terlibat dalam kegiatan sosial	90% aktif dan inisiatif	+30%
Tanggung jawab ibadah	70% rutin beribadah	92% menunjukkan peningkatan kesadaran	+22%
Toleransi dan kerja sama	68% siswa bekerja sama dengan baik	93% menunjukkan kolaborasi lintas latar belakang	+25%

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan nilai Islam seperti *ikhlas, amanah, sabar, syukur*, dan *ukhuwah* secara nyata.

Integrasi pembelajaran PAI berbasis proyek di SMPN 1 Pelepat dilakukan dengan mengaitkan setiap kegiatan dengan dimensi **Profil Pelajar Pancasila** dan **Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin**.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI — Ibu Herlina, S.Pd bahwa beliau menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan reflektif untuk menumbuhkan keimanan serta akhlak mulia, mengembangkan semangat berkebinekaan global melalui kerja sama lintas budaya di lingkungan sekolah, menanamkan nilai gotong royong lewat kegiatan sosial dan kepedulian lingkungan, serta menumbuhkan sikap kreatif dan mandiri melalui proyek yang menuntut tanggung jawab dan inovasi individu. Sementara itu, nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin diimplementasikan dengan membina sikap kasih sayang, toleransi, moderasi beragama, dan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial. Melalui sinergi kedua profil tersebut, siswa tidak hanya menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia, tetapi juga mampu berperan aktif dan membawa kedamaian di tengah masyarakat multikultural.

5. PENUTUP

Upaya meningkatkan karakter Islami siswa di SMPN 1 Pelepat melalui pembelajaran PAI berbasis proyek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai religius, gotong royong, dan tanggung jawab sosial dalam diri peserta didik. Pendekatan *Project-Based Learning (PjBL)* ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga menekankan pengamalan nilai Islam dalam kehidupan nyata, seperti kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, serta moderasi beragama. Melalui kegiatan proyek yang terintegrasi dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis) serta Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (berakhlak mulia, cinta damai, dan membawa rahmat bagi sesama), siswa dilatih untuk mempraktikkan nilai Islam secara

kontekstual dan kolaboratif.

Implementasi model ini mendorong guru PAI berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan nyata seperti aksi sosial, kajian tematik, dan proyek berbasis lingkungan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran PAI berbasis proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ʿAlamin merupakan inovasi efektif dalam pendidikan karakter yang selaras dengan visi *Merdeka Belajar*, memperkuat identitas keislaman, serta membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, toleran, dan berkontribusi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Rahim, M., & Yusuf, A. (2023). *Integrating Islamic values in secondary school education: A case study in Indonesia*. *Journal of Moral Education*, 52(1), 34–48. <https://doi.org/10.1080/03057240.2023.2183456>
- Fajri, M., & Huda, M. (2022). *Character education through Islamic project-based learning in Indonesian schools*. *International Journal of Instruction*, 15(3), 211–230. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15312a>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Nurmanita, M., Sahibe, N., & Ilham, A. (2025). *Strengthening Pancasila and Rahmatan lil Alamin student profiles: An inquiry of two Islamic vocational high schools*. *Indonesian Research Journal in Education*, 9(2), 145–162. <https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/47536>
- OECD. (2024). *Education for Global Citizenship and Moral Literacy: Global Report 2024*. Paris: OECD Publishing.
- Purwanti, K. L., Adriyani, Z., & Afifa, E. L. N. (2025). *Character Education through Project-Based Learning: The Implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan lil Alamin Project in Islamic Elementary Schools*. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 23–39. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed/article/view/26578>
- Sahibe, N., Ilham, A., & Nurmanita, M. (2025). *Integrating the Rahmatan lil Alamin framework into Pancasila-based education: An Indonesian model*. *Journal of Islamic Education Studies*, 12(4), 201–218.
- Fajri, M., & Huda, M. (2022). *Character education through Islamic project-based learning in Indonesian schools*. *International Journal of Instruction*, 15(3), 211–230. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15312a>

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemenag RI. (2023). *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin: Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Nurmanita, M., Sahibe, N., & Ilham, A. (2025). *Strengthening Pancasila and Rahmatan lil Alamin student profiles: An inquiry of two Islamic vocational high schools*. *Indonesian Research Journal in Education*, 9(2), 145–162.
- Purwanti, K. L., Adriyani, Z., & Afifa, E. L. N. (2025). *Character Education through Project-Based Learning: The Implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan lil Alamin Project in Islamic Elementary Schools*. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 23–39.
- Saridin, S. (2024). *The Integration of Pancasila Values and the Values of Rahmatan lil Alamin: A Perspective on the Merdeka Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah*. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 6(2), 77–95.
<http://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/402>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Purwanti, K. L., Adriyani, Z., & Afifa, E. L. N. (2025). *Character Education through Project-Based Learning: The Implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan lil Alamin Project in Islamic Elementary Schools*. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 23–39.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.